

BAB 5 PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan Asuhan Keperawatan Pada Anak Balita Dengan Penerapan Pemberian Madu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Bab; Diare Untuk Menurunkan Frekuensi Diare Berdasarkan *Litertur Review* dapat teratasi dengan menggunakan inovasi madu berdasarkan intervensi yang telah ditetapkan dengan hasil frekuensi BAB menurun. Inovasi madu yang ditetapkan sangat membantu dalam pemberian obat, karena minuman madu yang diberikan sebagai pendamping obat rasanya manis dan anak suka. Kandungan yang dimiliki madu sangat efektif untuk mengurangi bising usus dan menurunkan frekuensi diare dengan cara menghambat pertumbuhan bakteri penyebab diare, dan juga menyerap cairan pada feses sehingga feses yang dikeluarkan tidak dalam bentuk cair.

Hasil evaluasi pada klien dengan masalah diare berhubungan dengan malabsorpsi usus sudah teratasi dibuktikan dengan klien mau meminum madu yang diberikan dengan pengobatan farmakologi zinc dan oralit, dengan tindakan implementasi selama 5 hari sesuai SOP dengan modifikasi intervensi tetap dilakukan sampai hari ke 5 yaitu memonitor tanda dan gejala diare dan tanda vital klien apakah ada masalah atau tidak.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu menjadikan tambahan pengetahuan atau pembelajaran bagi keluarga ataupun masyarakat sekitar dalam menangani masalah diare terhadap anak dan mengenalkan teknik pengobatan secara alami yaitu Inovasi Madu, dan akan lebih efektif lagi dengan didampingi pengobatan farmakologi yaitu obat zinc dan oralit untuk mengurangi frekuensi diare.

V.2.2 Bagi profesi kesehatan

Diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan diare secara tradisional dengan menggunakan madu murni sehingga tenaga kesehatan dapat termotivasi melakukan tindakan pencegahan dan perawatan anak dengan diare menggunakan madu murni. Dapat juga sebagai penanganan tambahan atau sebagai kombinasi dalam penanganan diare dengan farmakologi.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah inovasi baru terkait dengan penanganan diare dengan menggunakan madu murni dan mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan dengan masalah diare pada anak.

V.2.4 Bagi Penulis

Menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode literature review dengan menggunakan populasi dan sample lebih banyak dan kriteria inklusi lebih homogeny dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan Asuhan Keperawatan Pada Anak Balita Dengan Penerapan Pemberian Madu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Bab; Diare Untuk Menurunkan Frekuensi Diare.